

ABSTRAK

Lembaga Manajemen Zakat (LMI) merupakan NGO (*Non Governance Organization*) sosial religius dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat kurang mampu melakukan gerakan terdepan yang diterapkan melalui Program Pintar. Jumlah anak asuh yang lebih banyak dari dana yang tersedia mempengaruhi daftar tunggu dan ketika donatur menghentikan donasinya anak asuh tersebut juga terhenti hingga mendapatkan donatur baru. Pengelolaan database anak asuh dan donatur di LMI belum memiliki sistem yang terintegrasi, menimbulkan keterbatasan informasi mengenai data valid anak asuh. Informasi data dan perkembangan anak asuh belum dapat disajikan dalam waktu yang cepat. Database yang mendukung pengelolaan data anak asuh dengan donatur, diharapkan memberikan remainder agar anak asuh maupun donatur tetap dapat memperoleh hak dan kewajibannya.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif eksploratoris dengan metode studi kasus (Yin, 2012). Hasil penemuan dari penelitian dan pembahasan selama penelitian adalah sistem pengelolaan beasiswa yang sedang berlaku saat ini dan menganalisisnya sehingga dapat diusulkan solusi dengan pemanfaatan teknologi informasi berupa perancangan *Financial Information System* dengan *Integrated database* sebagai upaya peningkatan efektivitas, kualitas dan profesionalisme LMI. Diharapkan rancangan tersebut mampu menunjang perbaikan manajemen dalam kegiatan pengolahan data dan pengambilan keputusan dari informasi yang dihasilkan. Sistem informasi keuangan juga akan memberikan manfaat yang lebih bagi donatur dan penerima manfaat yakni anak asuh. Secara keseluruhan jika sistem telah berjalan dengan baik maka dalam jangka panjang akan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menyerahkan dananya kepada LMI.

Kata kunci : *financial Information system (FIS)*, *Integrated database*, beasiswa, lembaga zakat.

ABSTRACT

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) is an NGO (Non-Governance Organization) social religious to improve the quality of education for poor people leading the movement applied through “Beasiswa Pintar” program. The number of foster children much more than the available funds affects the waiting list and when donors stop donating a foster child is also suspended until getting new donors. Database management and donor foster children in LMI has not yet integrated system, causing lack of information about the data valid foster care. Data information and developments in foster care can not be presented in a fast time. Database that supports data management foster children with donors, is expected to give the remainder to the donor's side and still be able to acquire the rights and obligations.

The study was conducted with a qualitative exploratory approach to the case study method (Yin, 2012). The findings of the research and discussion for research scholarship management system that is currently at and analyze it so as to proposed solutions by the use of information technology in the form of design with Integrated Financial Information System database as an effort to improve the effectiveness, quality and professionalism LMI. The design is able to support the expected improvement in the management of data processing activities and decision-making from the information generated. Financial information system also will provide more benefits to the donors and the beneficiaries of foster children. Overall if the system has been running well in the long run will be able to increase public confidence in delivering funds to the LMI.

Keyword : financial Information system (FIS), Integrated database, scholarship, NGO (Non-Governance Organization) social religious